

Peningkatan Kualitas Sdm Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Pada Warga Kelurahan Bedahan Sawangan Depok

Imbron^{*1}, Yuyus Kadarusman², Moh. Sutoro³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

E-mail: dosen02455@unpam.ac.id

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

Improving the quality of human resources (HR) in waste management holds great potential for increasing household income. This study aims to identify how community empowerment through waste management can enhance the economic well-being of households in Bedahan Subdistrict, Sawangan, Depok. The primary focus of this program is education and training directed at improving skills in sorting, recycling, and utilizing waste as an economic resource. By establishing and managing waste banks, it is expected that the community can earn additional income through the sale of recyclable materials while actively contributing to environmental cleanliness. This program also seeks to shift public perceptions of waste, transforming it from a burden into an economic opportunity. The findings of this study indicate that improving HR quality in waste management significantly contributes to increased household income and positively impacts environmental sustainability and the local economy.

Keywords: HR Quality, Waste Management, Household Economic Empowerment

Abstrak

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan sampah memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga warga Kelurahan Bedahan Sawangan, Depok. Fokus utama dari program ini adalah pendidikan dan pelatihan yang mengarah pada peningkatan keterampilan dalam memilah, mendaur ulang, serta memanfaatkan sampah sebagai sumber daya ekonomi. Dengan mendirikan dan mengelola bank sampah, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan melalui penjualan bahan daur ulang, sekaligus berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini juga bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat mengenai sampah, dari beban menjadi potensi ekonomi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM dalam pengelolaan sampah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga, serta memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Kualitas SDM, Pengelolaan Sampah, Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan tantangan global yang semakin mendesak, terutama di kawasan urban dengan populasi yang terus bertambah. Di Kelurahan Bedahan, Sawangan, Depok, peningkatan jumlah sampah rumah tangga, rendahnya kesadaran masyarakat, dan minimnya edukasi pengelolaan sampah telah menyebabkan berbagai masalah lingkungan dan sosial. Sistem pengelolaan sampah yang tidak optimal memperburuk pencemaran lingkungan dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan.

Padahal, sampah memiliki potensi ekonomi yang besar jika dikelola dengan baik, seperti melalui daur ulang atau pemanfaatan kembali. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal akibat kurangnya infrastruktur, teknologi, dan dukungan pasar.

Untuk mengatasi masalah ini, Tim Dosen Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan sampah. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran,

keterampilan, dan kemampuan masyarakat untuk mengelola sampah sambil menciptakan peluang ekonomi baru yang mendukung kesejahteraan rumah tangga dan keberlanjutan lingkungan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode penyuluhan yang merupakan proses/cara untuk memberi penerangan/informasi kepada pihak lain sehingga dapat mengetahui dan memahami hal yang disampaikan. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Pengenalan keadaan, gambaran/situasi
2. Perencanaan, tahapan perencanaan didalamnya memuat pembentukan kinerja penyuluhan, Sosialisasi kegiatan kepada warga, dan Penyusunan program kegiatan pelatihan.
3. Pelaksanaan, Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program dan penentuan Materi
4. Penilaian, Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan sudah dipahami oleh peserta pelatihan, dengan cara memberikan pertanyaan seputar materi dan kemudian dilaksanakan simulasi dalam pemilahan sampah organik dan non organik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman warga mengenai konsep bank sampah, pengelolaan sampah rumah tangga, serta manfaat ekonomis yang dapat dihasilkan dari sistem ini. Berikut adalah beberapa poin hasil dan pembahasannya:

1. Setelah diberikan pelatihan, warga memahami bahwa sampah memiliki nilai ekonomis jika dikelola dengan baik. Warga menjadi lebih sadar mengenai pentingnya pemilahan sampah antara sampah organik dan anorganik. Pengetahuan ini mendorong mereka untuk mengubah pandangan dari sekadar membuang sampah menjadi memanfaatkannya secara produktif.
2. Dengan adanya pelatihan ini warga mulai mulai berpikir kelak akan ada hasil nyata berupa pendapatan tambahan dari pengumpulan sampah plastik, kertas, dan bahan anorganik lainnya yang kemudian ditabung di bank sampah. Poin ini menunjukkan bahwa model bank sampah mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi keluarga melalui penjualan sampah yang telah dipilah.
3. Harapannya dengan adanya bank sampah lokal di Kelurahan Bedahan akan mempermudah sistem pengumpulan dan pengelolaan sampah di area tersebut. Bank sampah membantu mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) sehingga mendukung upaya lingkungan yang lebih bersih dan ramah lingkungan.
4. Program ini turut menggerakkan warga dalam kegiatan sosial yang produktif serta mengurangi dampak pencemaran lingkungan akibat sampah. Selain itu, warga mulai melihat bank sampah sebagai wadah kolaborasi untuk menjaga lingkungan serta meningkatkan solidaritas di antara mereka.



Gambar 1. Dokumentasi PKM

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program literasi bank sampah ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan partisipasi warga dalam pengelolaan sampah. Dampaknya, selain meningkatkan pendapatan, juga memperkuat kepedulian lingkungan dan menciptakan komunitas yang lebih bersih dan berkelanjutan di Kelurahan Bedahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. (2019). *Bank Sampah dan Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di Kota-Kota Besar Indonesia*. LP3M
- Fauzi, M. (2018). *Bank Sampah: Solusi Terpadu untuk Pengelolaan Sampah dan Pemberdayaan Ekonomi*. Pustaka Belajar.
- Harahap, M. (2020). *Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Kalim, I. (2017). *Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Studi Kasus dan Praktik Terbaik*. Pustaka Pelajar.
- Kartika, S. (2018). *Manajemen Usaha Mikro dan Kecil: Pemberdayaan Ekonomi untuk Masyarakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, A. (2017). *Manajemen Bank Sampah: Panduan Praktis untuk Masyarakat*. Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2014). *Ekonomi Pembangunan: Teori dan Aplikasi*. RajaGrafindo Persada.
- Sutarto, H. (2015). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Konsep dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Wahyuni, S., & Nasution, M. (2019). *Kewirausahaan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Deepublish.
- Yuliana, D. (2016). *Bank Sampah: Konsep, Implementasi, dan Dampak Sosial Ekonomi*. Penerbit Andi.